

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Secara parsial perputaran kas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Secara parsial perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Secara parsial perputaran piutang berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 4) Secara simultan perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh *return on assets* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dengan mempertimbangkan populasi atau sampel. Dengan menambah sampel yang lebih besar atau mengganti populasi maka akan memperoleh hasil yang berbeda.
- 2) Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya 4 indikator, yaitu perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Apabila memungkinkan penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan mengganti atau menambahkan variabel independen yang diduga berpengaruh terhadap profitabilitas karena profitabilitas masih dipengaruhi variabel lain sebesar 59,6.
- 3) Bagi perusahaan
 - a. Dengan hasil penelitian ini, Perputaran kas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, oleh karena itu sebaiknya perusahaan melakukan pengendalian kas dengan penagihan. Perputaran yang lebih cepat berarti semakin sedikit kas yang menganggur sehingga akan lebih menguntungkan bagi perusahaan.
 - b. Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas, oleh karena itu sebaiknya perusahaan harus meninjau kembali tingkat persediaan yang dimilikinya serta perusahaan harus memperbaiki lagi teknik pengaturan dan pengontrolan persediaan, agar jangan sampai kosong atau berlebihan sehingga nantinya tidak menimbulkan biaya pemeliharaan dan biaya pemesanan, kerugian serta keuntungan dapat ditingkatkan.
 - c. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas. Agar perusahaan meningkatkan profitabilitas maka perlu

memperhatikan lagi kebijakan piutang khususnya yang terkait sistem penjualan yang ditetapkan perusahaan agar penagihan piutangnya akan lebih efektif lagi.

Dengan hasil penelitian ini, sebaiknya perusahaan dapat lebih memperhatikan lagi dalam mengelola kas dan piutang secara efektif agar tercapainya profitabilitas yang tinggi. Karena dari hasil penelitian ini perusahaan tersebut masih belum maksimal dalam mengelola perputaran kas dan perputaran piutang sehingga kas dan piutang belum memberikan pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Hal tersebut dapat menurunkan profitabilitas sehingga keuntungan yang didapat belum maksimal serta dapat mengalami kerugian.

